

PENYALAHGUNAAN DALAM PENGELOLAAN ZAKAT

EFFENDI, MUHAMMAD RUSTAM

Pembimbing : Dr. Drs. Abd. Shomad, SH. MH.

ZAKAT; MANAGEMENT

KKB KK-2 TH 41 / 11 Eff p

Copyright© 2011 by Airlangga University Library Surabaya

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik Pengelolaan Zakat dan apakah sanksi bagi penyalahgunaan dalam pengelolaan zakat. **Penelitian** penulisan tesis ini adalah penelitian hukum dengan statute and conceptual approach. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Zakat bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia. Pengelolaan zakat ditujukan untuk kemaslahatan, apabila dipandang maslahat untuk mengelola zakat, maka dibenarkan oleh syariah untuk melakukan pengelolaan zakat maal. Esensi dari pengelolaan zakat adalah mendorong penerima zakat (*mustahiq*) tersebut untuk bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta dan dalam jangka waktu tertentu sudah dapat berdiri sendiri (*muktafi*) untuk memenuhi kehidupan diri dan keluarganya dan bisa berganti posisi sebagai pembayar zakat (*muzakki*). Dalam pengelolaan zakat dimungkinkan akan terjadi penyalahgunaan baik dikarenakan kelalaiian maupun dikarenakan kesengajaan. Untuk kelalaiian pencatatan dalam pengelolaan zakat, maka merupakan tindak pidana pelanggaran, sedangkan apabila merupakan tindak pidana kejahatan maka tunduk pada ketentuan KUHP. Untuk pencapaian pendayagunaan zakat yang efektif, maka diperlukan pemahaman kontekstual dan komprehensif terhadap *maqasid asyariah* disyariatkannya zakat. Perlu pengawasan dan pembinaan kepada LZIS/BAZIS maupun panitia lokal di masjid, atau di lingkungan perumahan yang melakukan pengumpulan dan pendistribusian zakat melalui proses pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan.

Kata kunci : Zakat, Pengelolaan, Penyalahgunaan

Abstract

Zakat aims for the greatest benefit of mankind. Management of zakat is intended for the benefit, if it deems beneficiaries to manage the zakat, then it is justified by the sharia to manage zakat maal. The essence of charity is to encourage recipients (*mustahiq*) to work and try to own property within a certain period. Thus, the recipients will be able to earn for a living and their family (*muktafi*). Then, they will be the payer of zakat (*Muzakki*). In the management of zakah, the mal performance of zakah is likely happens. This may be due to either negligence or deliberate. For the negligence of the management of zakah, it is classified as violation. Whereas, if it is a criminal offence, this action is subject to the provisions under the Indonesian Criminal Code. To achieve an effective utilization of zakat, this would require a comprehensive and contextual understanding of *maqasid asyariah*. This needs supervision to LZIS / BAZIS and also local committee at the mosque, or in the residential neighborhood to collect and distribute zakah through a systematic process and sustainable mentoring.

Key words : Zakat, management, mal performance.